
Pelatihan Literasi Digital untuk Siswa- Siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Kholili Jember

Digital Literacy Training for the Students of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Kholili Jember

Cholimatus Zuhro^{1*}, Agus Setia Budi², Alfi Hidayatu Miqawati³, Fitri Wijayanti⁴, Nila Susanti⁵

¹⁻⁵ Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Alamat: Jl. Mastrip, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

Penulis Korespondensi : cholimatuszuhro@gmail.com

Article History:

Received: Januari 04, 2025;

Revised: Januari 20, 2025;

Accepted: Februari 04, 2025;

Published: Februari 06, 2025

Keywords: Training, Digital Literacy, Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Abstract: *The digital literacy level of the Indonesian young generation is still low. Therefore, the students need to be equipped for digital literacy from an early age. This community service activity aims to increase the knowledge and skills of the students of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Kholili Jember. In this basic digital literacy training, the presenter used several mixed approaches, they are lecturing, discussion, and practice. The materials taught in this training include Digital Literacy, Digital Culture, Digital Ethics, Media Sosial Education and Cyber Bullying. After delivering the material, the presenter opened a discussion and question answer session, the participants were asked to practice the material that had been discussed. During the training, participants were very enthusiastic also active in discussion sessions and asked questions. It is hoped that this activity will contribute to the development of participants' digital literacy. The result of this training activities showed that the students of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Kholili Jember have a good knowledge improvement in their digital literacy, however in the process of literacy digital training there were still some things that must be improved.*

Abstrak

Kemampuan literasi digital remaja indonesia masih bisa dikatakan pada level yang masih rendah. Maka dari itu para remaja atau siswa sangat membutuhkan pelatihan literasi sejak usia dini. Tim pengabdian kepada masyarakat Politeknik Jember bertujuan melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa dan siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember. Pada pelatihan dasar literasi digital ini, pemateri mengaplikasikan beberapa pendekatan seperti ceramah, diskusi, dan praktek. Sedangkan untuk materi pelatihan meliputi Literasi Digital, Budaya Digital, Etika Digital, keamanan online, Edukasi Media Sosial, dan Pencegahan Cyber Bullying. Setelah pemberian ceramah kepada siswa, pemateri membuka sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi selanjutnya para siswa dan siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember juga diminta untuk mempraktekan tentang topik yang sudah didiskusikan pada sesi sebelumnya. Selama proses pelatihan, para siswa sangat bersemangat dan juga aktif di sesi diskusi dan tanya jawab. Besar harapan tim pengabdian untuk pelatihan ini dapat memberikan kontribusi pada perkembangan kemampuan literasi digital siswa. Dan Hasil pelatihan literasi digital ini menunjukkan bahwa siswa dan siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember yang telah mengikuti pelatihan mempunyai peningkatan pengetahuan tentang literasi digital yang cukup bagus, akan tetapi pada pelaksanaan pelatihan ini masih banyak beberapa hal yang perlu diperbaiki lagi.

Kata kunci: Pelatihan, Literasi Digital, Madrasah Tsanawiah (MTs)

1. PENDAHULUAN

Literasi adalah suatu keterampilan atau kemampuan yang harus dimiliki setiap orang. Kemampuan untuk memahami, mengakses, dan menggunakan informasi secara cerdas dan sehat. (Sakuntala, 2024) Literasi memiliki arti yang sangat luas. Literasi tidak hanya berarti membaca dan menulis, namun juga pemanfaatan informasi dan bahan bacaan untuk menjawab berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Budaya literasi telah menjadi prasyarat keterampilan yang dibutuhkan untuk berkembang di dunia pendidikan (Wuryani & Nugraha, 2021). Dapat diartikan juga bahwa Literasi bukan hanya tentang membaca apa yang tertulis, itu termasuk kemampuan membaca, memahami dan mengevaluasi secara kritis berbagai bentuk komunikasi (Syahadah, T. M & Hidayati, Dian, 2024). Literasi ini meliputi pengetahuan dan keterampilan dalam bidang teknologi, informasi, dan komunikasi. Literasi dalam teknologi digital adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi sebagai alat dalam bekerja dan belajar. (Setiani, N.N & Barokah, Novita, 2021). Pada situasi saat ini, siswa sekolah dasar maupun menengah, baik sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas sangat perlu untuk menguasai keterampilan membaca dasar agar dapat mengatasi bermacam-macam masalah dan tantangan di masa depan. Salah satu keterampilan mendasar tersebut adalah literasi digital.

Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan dan membuat informasi dengan menggunakan teknologi digital. Keterampilan ini membutuhkan kemampuan seperti membaca, menulis, dan berpikir kritis dalam konteks digital. Dengan teknologi yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, literasi digital menjadi kemampuan penting yang harus dimiliki siswa. Literasi digital yang merupakan kemampuan untuk membaca, memahami, mencari, menulis dan menggunakan informasi digital, dan hal ini sangatlah penting untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan pribadi (Aisyah, 2022). Dengan memiliki kemampuan literasi digital dalam konteks masyarakat berarti siswa dapat meningkatkan meningkatkan nilai jual, nilai tambah, dan kompetensi seseorang dalam berbagai dimensi kehidupan. (Wiguna, I wayan D. P & Sudarti, Ni wayan, 2024)

Sedangkan menurut (Kurnianingsih et al.2017) Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari perangkat digital secara efektif dan efisien dalam berbagai situasi, termasuk akademik, profesional, dan kehidupan sehari-hari. Literasi *digital* secara sederhana merupakan sebuah kemampuan untuk mencari, memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber *digital* dengan bijak. Jika mengacu pada buku materi pendukung Gerakan Literasi Nasional yang diterbitkan oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (Kemendikbud, 2017), Pengertian literasi digital secara lengkap adalah kemampuan menggunakan media, komunikasi, dan jaringan digital untuk mencari, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan informasi, menggunakannya secara sehat, bijaksana, cerdas, menyeluruh, akurat, serta taat mengikuti peraturan hukum dan juga konsisten untuk menciptakan komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan mengambil informasi dari media digital, tetapi juga kemampuan mengevaluasi dan menggunakan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital dengan benar, cermat, etis, dan penuh tanggung jawab. Literasi digital juga meliputi kemampuan untuk mengenali dan mengatasi masalah yang terkait dengan keamanan dan privasi online, serta mengevaluasi validitas dan relevansi informasi yang ditemukan di internet. (Situmorang, Idawati, dkk, 2024)

Saat ini kemudahan akses informasi dengan menggunakan teknologi digital memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan lebih bisa kreatif. Dengan Literasi siswa memiliki kemampuan untuk menemukan, memahami, dan menggunakan informasi digital dari berbagai sumber. Literasi adalah bagian penting dari pendidikan karena dapat membantu siswa belajar lebih banyak tentang topik tertentu, lebih ingin tahu, dan lebih kreatif (Watrianthos, Ronald & Samsir dkk, 2022) . Literasi digital membantu mengkategorikan informasi yang lebih akurat dan berguna serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan pencarian yang lebih dalam. Keterampilan digital yang baik juga memungkinkan siswa mencapai potensi maksimalnya dan menjadi pembelajar yang mampu beradaptasi dengan era digital yang terus berkembang. (Naufal, 2021). Dan Pemerintah Indonesia telah mencanangkan literasi sebagai salah satu dari enam literasi nasional yang dikembangkan dalam Gerakan Literasi Nasional sejak tahun 2015 (Chairuddin & Asra, Surya dkk, 2022).

Sebuah pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung pengembangan kemampuan literasi digital peserta didik, apalagi pendidikan itu sendiri juga menggunakan teknologi digital untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dan pembimbingan kepada anak-anak penerus bangsa terkhususnya mulai pada tingkatan Sekolah menengah pertama (Sulistyarini & Fatonah, 2022). Sekolah Menengah Pertama merupakan masa transisi antara pendidikan dasar dan tinggi (Faizah, Rahma, Dara, & Gunawan, 2020). Pendidikan pada jenjang ini berperan penting dalam mengembangkan dasar pengetahuan dan keterampilan siswa untuk menghadapi tantangan pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan tinggi. Pendidikan menengah yang baik akan sangat

berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan generasi muda agar inovatif dan kompeten dalam kehidupan sehari-hari seiring dengan meningkatnya teknologi dan industrialisasi (Hamdani et al., 2022).

Pelatihan dasar tentang pengenalan literasi digital untuk siswa dan siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember. Masih belum pernah dilaksanakan, padahal di era teknologi saat ini, keberadaan *smartphone* selalu digunakan dalam aktivitas siswa sehari-hari dan tidak bisa dihindari dalam kehidupan siswa dan siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember. Dan juga ditambah lagi dengan adanya internet dan media sosial yang memfasilitasi siswa untuk menjelajah dunia digital secara tidak terbatas. Media sosial di sekarang ini sangat banyak menawarkan beberapa kemudahan dan informasi yang terkini dan bisa membuat siswa betah dan tidak tahu waktu dalam menggunakannya. Perkembangan media sosial saat ini juga sangat pesat karena setiap orang atau siswa bisa memiliki akun media sosial sendiri yang memberikan kemudahan untuk mengakses dengan menggunakan jaringan internet dan bisa dilakukan sendiri dengan mudah (Apriyani, Y dkk, 2018). Oleh karena itu, pengetahuan tentang digital literasi menjadi penting untuk disosialisasikan.

Maka berdasarkan permasalahan tersebut dan hasil diskusi dengan guru pengajar dan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember, kami sebagai tim pengabdian mengusulkan program kemitraan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) berupa pelatihan literasi digital kepada siswa dan siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember. Rencana pengabdian kepada masyarakat ini ini dilakukan untuk memotivasi minat belajar siswa dan juga untuk mendapatkan pengetahuan tentang perkembangan literasi digital serta mengetahui manfaat dan dampak dalam kegiatan bermedia sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyampaian materi yang akan diselingi dengan berbagai permainan dan kuis dengan matujuan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, dan bisa membuat siswa termotivasi dan fokus dalam mendengarkan pemaparan materi yang kami sampaikan.

Dan harapan yang lebih lanjut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga bertujuan mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan solusi berupa: (1) meningkatkan pemahaman siswa dan siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember tentang dasar-dasar literasi digital, (2) meningkatkan kemampuan siswa dan siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember dalam menggunakan dan kemampuan literasi digital (Fadllullah, Arif dkk, 2024) . Kegiatan pelatohan ini menggunakan pembelajaran teori dan praktik, yang memberikan kesempatan kepada siswa dalam

membangun pengetahuan sendiri melalui pengalaman dan interaksi. Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan pemahaman akan kemampuan literasi digital siswa dan siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember dapat lebih meningkat secara signifikan.

2. METODE

Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana kegiatan

Pada tahap penyusunan rencana kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi lapang terhadap siswa dan guru Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember yang menjadi mitra kegiatan pengabdian ini, melakukan interview untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang dihadapi, menyusun surat kesediaan mitra dengan melakukan perijinan kepada Politeknik dengan dikeluarkannya surat tugas melakukan pengabdian dari lembaga.

b. Finalisasi rencana kegiatan

Pada tahapan ini, tim melakukan koordiansi dengan guru Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember dan juga siswa sebagai calon para peserta untuk membicarakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait metode, ruangan kelas, dan juga jadwal pelatihan.

c. Penyusunan materi pelatihan

Pada tahapan ini, tim melakukan pengumpulan materi yang diperoleh dari berbagai sumber-sumber informasi dari internet. Kemudian, tim melakukan pemilihan dan pemilahan sumber-sumber informasi dan referensi yang cocok untuk digunakan. Beberapa materi diadopsi secara langsung, namun ada juga materi yang diadaptasi menyesuaikan kebutuhan dari pelatihan.

d. Pelaksanaan pelatihan

Tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pelaksanaan pelatihan kepada siswa dan siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember dengan menggunakan sistem ceramah, tanya jawab dan praktek secara langsung agar tujuan pelatihan ini dapat tercapai. Metode ceramah dan tanya jawab ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Teknis dasar pengertian dan manfaat sosial media. Sedangkan metode pelatihan digunakan untuk memaksimalkan kemampuan para peserta untuk lebih kreatif dan memanfaatkan fasilitas media online secara maksimal dalam memanfaatkan teknologi digital serta memberikan kesempatan

kepada peserta untuk berperan aktif dengan bertanya mengenai kendala yang mereka hadapi.

e. Evaluasi kegiatan

Pada tahapan ini, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan bersama tim. Efektifitas dan ketercapaian tujuan pelatihan dievaluasi dan di rumuskan sehingga diperoleh kesimpulan yang berupa rujukan agar pelaksanaan kegiatan pengabdian berikutnya dapat lebih efektif.

f. Penyusunan laporan kegiatan

Penyusunan laporan kegiatan merupakan tahap akhir dari keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan Jurusan Bahasa, komunikasi dan Pariwisata Politeknik Negeri Jember.

3. DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata Politeknik Negeri Jember di Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember diawali dengan melakukan survei awal di bulan Agustus 2024. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat berkunjung ke kantor tata usaha, ruang kepala sekolah dan ruang guru. Kunjungan dapat memberikan informasi dan berbagai gambaran tentang konsep dan Bagaimana cara atau metode untuk melaksanakan kegiatan pelatihan. Dari mulai kunjungan awal dilanjut dengan perancangan materi pelatihan, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memulai kegiatan pelatihan pada bulan November dan Desember 2024. Pelatihan dilakukan di Aula dengan mengambil beberapa topik literasi digital yang telah dipilih berdasarkan hasil diskusi dengan pihak sekolah.

Pelaksanaan pelatihan literasi digital pada pertemuan pertama diawali dengan materi pertama dengan judul “Membaca dan Menulis di Era Digital”. Materi ini memaparkan tentang pengertian literasi digital, mengapa literasi digital penting, prinsip-prinsip literasi digital, manfaat literasi digital, membaca dan menulis di era digital, dan cara meningkatkan literasi digital. Pelatihan yang dibawakan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga dibantu oleh mahasiswa, dengan peserta pelatihan berjumlah 28 siswa.

Pada pertemuan ke 2 disampaikan materi kedua tentang Budaya Digital dengan judul “Membangun Budaya Digital yang Positif di Sekolah”. Materi ini memaparkan tentang pentingnya budaya digital, komponen budaya digital positif, manfaat budaya

digital positif, tantangan membangun budaya digital positif, manfaat membangun budaya digital yang positif di sekolah. Pelatihan yang dibawakan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga dibantu oleh mahasiswa, dengan peserta pelatihan berjumlah 26 siswa.

Sedangkan pada pertemuan ke 3 memaparkan dan diskusi juga quizz dengan materi ke 3 tentang Etika Digital yang meliputi pentingnya etika digital dalam kehidupan sehari-hari, 10 contoh etika digital yang perlu diterapkan, dan solusi untuk mengatasi pelanggaran etika digital. Pada pertemuan yang ke 4 yang dibawakan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga dibantu oleh mahasiswa, dengan peserta pelatihan berjumlah 26 siswa dengan materi yang dipaparkan tentang Definisi dan Dasar-dasar Keamanan Online yang berisikan tentang apa itu keamanan daring, dasar-dasar keamanan online, melindungi dari malware, dan menghindari konten yang berbahaya atau ilegal.

Pada pertemuan ke 5 materi yang diberikan tentang Edukasi Media Sosial yang berisikan materi tentang sisi positif media sosial bagi pelajar, sisi negatif media sosial bagi pelajar, dan cara bijak menggunakan media sosial bagi pelajar. Ditutup dengan pertemuan terakhir pada pertemuan ke 6 yang disertai dengan games dan quiz dengan tema Pencegahan *Cyber Bullying* yang berisi materi *bagaimana kita membedakan antara lelucon/candaan dengan bullying?, dampak dari cyberbullying, cara melaporkan cyberbullying, dan cara menghentikan cyberbullying.*

Pada setiap akhir pertemuan pelatihan literasi digital selalu diberikan pertanyaan atau praktik dengan penilaian pemahaman yang menguji pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Ada kuis dan latihan/permainan. Hasil yang diperoleh untuk nilai kuis, 80% siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan mereka menikmati latihan dan permainan yang disediakan. Hal ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman literasi digital. Penjelasan tersebut memberikan keyakinan kepada tim pengabdian kepada masyarakat bahwa penggunaan metode pelatihan dan pembelajaran yang digunakan efektif juga pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh siswa dan siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember selama pelatihan dapat diterapkan.

Penilaian ini sangatlah berguna dan penting untuk dapat memastikan bahwa siswa dan siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember tidak hanya mendapatkan informasi, akan tetapi juga mampu memahami dan menerapkannya. Para siswa juga sangat aktif dan mengikuti latihan dengan antusias. Namun, di balik kesuksesan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat fokus pada pembuktian masa depan (*future-proofing*) untuk memastikan bahwa pemahaman siswa dan kemampuan yang diperoleh

terus berlanjut, dan tidak berhenti di akhir program. Oleh karena itu, tim kami mempertimbangkan perbaikan dan penyempurnaan pada kegiatan layanan di masa depan, seperti peningkatan dukungan teknis dan peningkatan jam pembelajaran. Evaluasi ini penting untuk memastikan keberlanjutan inisiatif ini dan untuk memastikan bahwa siswa menerima manfaat maksimal dari pengalaman belajar mereka.



Gambar 1. Diskusi perijinan dan materi dengan pihak sekolah



Gambar 2. Pelatihan materi ke 2



Gambar 3. Pemaparan materi, praktek dan Quizz

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang berupa pelatihan dasar literasi digital bagi siswa dan siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember telah memberikan dampak yang sangat positif bagi peningkatan dan pemahaman literasi digital siswa dan siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember. Kegiatan PkM ini telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang dasar-dasar literasi digital, budaya digital, etika digital, edukasi media sosial, dan pencegahan cyber bullying. Meskipun ada beberapa kendala dalam proses pelatihan terkait dengan pengaturan jadwal yang efisien dan fleksibel, akan tetapi tim pengabdian berhasil menemukan solusinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Tim pengabdian dari Politeknik Jember baik dari dosen maupun mahasiswa. Kepada Kepala Sekolah, Dewan Guru, Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember yang telah membantu dan terlibat dalam kegiatan dan Seluruh Siswa siswa dan siswi Madrasah Tsanawiah (MTs) Darul Kholili Jember yang telah mengikuti pelatihan, semoga prestasinya terus meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, T. F. (2022). Literasi digital untuk meningkatkan minat baca siswa SMA pada pembelajaran daring. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 19–31.
- Apriyani, Y., Sutisna, H., & Adiwisastro, M. F. (2018). Cerdas bermedia sosial di era digital di Pondok Pesantren Daarul Muta'alimin Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Chairuddin, & Asra, S. (2022). Pelatihan pengenalan literasi digital bagi siswa SMP Negeri 7 Langsa. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 1(2), 197–208.
- Direktorat SMP. (n.d.). *Literasi digital: Membaca dan menulis di era digital*. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/ragam-informasi/article/literasi-digital-membaca-dan-menulis-di-era-digital>
- Fadlullah, A., et al. (2024). Edukasi teknologi dan literasi digital kepada siswa SMP Negeri 12 Tarakan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 509–523. <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/jurpikat>
- Faizah, F., Rahma, U., Dara, Y. P., & Gunawan, C. L. (2020). School well-being siswa sekolah dasar dan siswa sekolah menengah pertama pengguna sistem full-day school di Indonesia. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 34–41.
- Hamdani, F., Fauzia, A., Efendi, L. A., Liani, S. S., Togatorop, M., Ramadhani, R. W., & Yunita, Y. (2022). Pentingnya pengembangan soft skills generasi milenial dalam

menghadapi tantangan pasca pandemi COVID-19. *Jurnal Indonesia Berdaya*, 3(3), 485–494.

Kemenkominfo. (2022). *Status literasi digital Indonesia 2022*. https://epid.kominfo.go.id/storage/uploads/1_3_Lakip_Kementerian_Kominfo_2021_low.pdf

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Materi pendukung literasi digital*. <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/literasi-DIGITAL.pdf>

Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya peningkatan kemampuan literasi digital bagi tenaga perpustakaan sekolah dan guru di wilayah Jakarta Pusat melalui pelatihan literasi informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>

Monggilo, Z. M., & Kurnia, N. (2021). *Cakap bermedia digital*. Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika.

Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://jurnal.jkp-bali.com/perspektif/article/view/32/63>

Pusko Media Indonesia. (2022). *Membangun budaya digital yang positif di sekolah: Menciptakan ruang belajar yang aman dan kondusif*. <https://www.puskomedia.id/blog/membangun-budaya-digital-yang-positif-di-sekolah-menciptakan-ruang-belajar-yang-aman-dan-kondusif/>

Sahirrudin, Ph.D. (2021). *Pengembangan literasi membaca dan menulis di era digital*. Media Nusa Creative.

Sakban, A., & Sahrul, et al. (2019). *Pencegahan cyber bullying di Indonesia*. Deepublish.

Sakuntala, A. D. (2024). Upaya guru meningkatkan literasi digital siswa di era Society 5.0 dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk mewujudkan smart and good citizen. *Prosiding Seminar Nasional PPKn FKIP UNS*, 7(1), 239–248. <https://seminar.mediainformasipkn.id/index.php/Prosiding/article/view/90>

Setiani, N. N., & Barokah, N. (2021). Urgensi literasi digital dalam menyongsong siswa sekolah dasar menuju generasi emas tahun 2045. *Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021*. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semai>

Situmorang, I., et al. (2024). Pelatihan literasi digital kepada siswa SMP Methodist Pematang Siantar. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2).

Sulistiyarini, W., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh pemahaman literasi digital dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik guru era digital learning. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1), 42–72.

Syahadah, T. M., & Hidayati, D. (2024). Literasi digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi-JMP-DMT*, 5(1).

- Watrianthos, R., Samsir, et al. (2022). Pelatihan literasi digital bagi siswa MTS Ar-Royan Pangkatan untuk mencegah hoax di sosial media. *Reka Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 144–150. <https://doi.org/10.26760/rekakarya.v1i2.145-150>
- Wiguna, I. W. D. P., & Sudarti, N. W. (2024). Peran literasi digital dalam penguatan profil pelajar Pancasila dimensi mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*, 1(1), 122–132. <https://doi.org/10.61132/prosemmasipi.v1i1.15>
- Wuryani, W., & Nugraha, V. (2021). Pendidikan keluarga dalam penguatan literasi dasar pada anak. *Jurnal Semantik*, 10(1), 101–110.